

PENGARUH PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAD PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HULU

Nur Setyo Wibowo

Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
Email:Nursetio.wibowo23@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether the effect on the restaurant tax revenues in local government districts PAD rokan upstream . This type of research is descriptive research is one way to study with a portrait and interpret an object to the fact that there is no exaggeration . the type of data is quantitative data and data sources is Data Secondary.

From the calculation above , it can be concluded that there is a negative relationship or in a statistical technique is said to have a relationship that is nil , when the rise of the variables that sometimes accompanied the fall of the value of other variables , and sometimes followed by a rise in the value of other variables . by the following equation $Y = -0.26 + 4.1 X$. From the above calculations can be in the know t counted 0.33 and t table by 3.18 . because thitung smaller than t table it can be concluded no significant difference between the restaurant tax to revenue (PAD).

Keywords : Tax Restaurant , Reception PAD

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi hukum yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan berazaskan Pancasila.Sekarang ini setiap negara sedang melakukan pembangunan secara menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun pada sektor pelayanan masyarakat tak terkecuali bangsa Indonesia. Untuk melaksanakan pembangunan yang pesat dan menyeluruh dalam kehidupan nasional diperlukan dukungan dan peran serta seluruh masyarakat. Untuk melaksanakan pembangunan dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.Sehingga dibutuhkan penerimaan yang cukup besar, salah satunya dari pajak.

Tuntutan akan peningkatan penerimaan negara tidak lepas dari reformasi terhadap kebijakan perpajakan dengan harapan agar basis

pajak dipungut secara optimal. Penerimaan pajak mempunyai peranan yang dominan dalam pos penerimaan dalam negeri.

Upaya dalam peningkatan penerimaan pajak dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak.Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat memberikan kepuasan wajib pajak sebagai pelanggan, dengan begitu kepatuhan dibidang perpajakan juga semakin meningkat.Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan.Kualitas pelayanan dapat dinilai berdasarkan persepsi konsumen dengan membandingkan harapan saat menerima layanan, dengan pengalaman sebenarnya atas layanan yang telah diterima.

Menurut UU No 28 Tahun 2007 undang-undang perpajakan,Pajak adalah kontri busi wajib

kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak restoran adalah setoran para pengusaha kuliner terhadap daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang dijadikan sebagai masukan atau kas daerah.

Pembangunan daerah tiap kabupaten/kota salah satunya dibiayai dari dana yang didapat melalui pajak. Maka pemungutan penerimaan pajak ini perlu dioptimalkan sebaik mungkin. Perkembangan dibidang dunia usaha memunculkan banyaknya pihak swasta yang berlomba untuk meningkatkan usahanya dengan salah satu bidang usaha yang menjadi objek pajak di Kabupaten Rokan Hulu adalah rumah makan. Pada tabel 1.1 dapat diketahui jumlah pajak restoran dan penerimaan PAD di Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1.1
Daftar Pajak Restoran dan Penerimaan PAD
Tahun 2010-2014

Tahun	Rencana Penerimaan (Rp)	Pajak Restoran(X) (Rp)	PAD(Y) (Rp)
2010	550.000.000,00	933.948.391,00	27.539.732.882,36
2011	575.000.000,00	885.060.173,00	27.854.666.528
2012	775.000.000,00	1.500.250.261,50	53.065.156.369,85
2013	780.000.000,00	1.602.559.316,90	55.016.344.281,45
2014	865.000.000,00	1.248.049.349,50	86.225.008.855,53

Sumber : Kantor Dispenda Kabupaten Rokan Hulu, 2010- 2014

Dari Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat pada tahun 2010, pajak restoran berjumlah Rp 933.948.391,00 dari jumlah pajak dengan penerimaan PAD sebesar Rp 27.539.732.882,36 Pada tahun 2011 pajak restoran mengalami penurunan menjadi Rp885.060.173,00 dengan penerimaan PAD mengalami penurunan menjadi Rp27.854.666.528. Dan untuk tahun 2012 terjadi peningkatan pajak restoran menjadi Rp.1.500.250.261,50 dengan penerimaan PAD Rp.53.065.156.369,85. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan pajak restoran menjadi Rp1.602.559.316,90.dengan penerimaan PAD menjadi Rp55.016.344.281,45 Pada Tahun 2014 mengalami penurunan pajak restoran menjadi

Rp1.248.049.349,50 dengan penerimaan PAD Mengalami kenaikan menjadi Rp86.225.008.855,53.

Berdasarkan UU KUP NOMOR 28 TAHUN 2007 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam pengertian tersebut ada beberapa komponen yang WAJIB Anda tahu yaitu:

1. Pajak adalah Kontribusi Wajib Warga Negara
2. Pajak bersifat MEMAKSA untuk setiap warga negara
3. Dengan membayar pajak, Anda tidak akan mendapat imbalan langsung

Undang-Undang No 53 Tahun 1999 tentang pembentukan 8 (delapan) Kabupaten di Provinsi Riau yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 12 Oktober 1999 dan diresmikan oleh Gubernur Riau. Pada tanggal 5 Desember 1999 terbentuklah Kabupaten Rokan Hulu. Pada awalnya Kabupten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan. Kemudian setelah beberapa tahun kemudian terus berkembang menjadi 16 kecamatan hingga sampai tahun 2014 ini.

Setelah terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu, maka terbentuklah beberapa Dinas dan Kantor yang salah satunya adalah Dinas Pendapatan Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2007 tentang Organisasi dinas daerah kabupaten Rokan Hulu.

Organisasi perangkat daerah tersebut berubah dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2008 tentang pembagian urusan antara pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah dengan adanya peraturan pemerintah ini maka Dinas Pendapatan berubah menjadi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah, penerimaan pajak daerah bahwa sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf j Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan sebagai salah satu jenis Pajak Daerah Kabupaten/Kota:

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Penerimaan PAD Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap penerimaan PAD pada pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah pajak restoran berpengaruh terhadap penerimaan PAD pada pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak antara lain:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pihak instansi perpajakan terkait sebagai bahan masukan bermanfaat untuk lebih meningkatkan penerimaan pajak restoran.
3. Bagi Peneliti lain, dapat dijadikan pedoman atau referensi tambahan untuk bahan penelitian sejenis.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang tercakup pada penelitian ini sangat luas maka peneliti membatasi. Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan masalah di fokuskan mengenai pengaruh pajak restoran terhadap penerimaan PAD pada pemerintahan daerah Kabupaten Rokan Hulu .

1.5.2 Originalitas

Gibti,(2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Retribusi Pegujian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel retribusi pegujian kendaraan bermotor dengan Pendapatan Asli Daerah diperoleh

persamaan $Y = 4,1 + 10,9X$. Berdasarkan uji t dapat dihitung t_{hitung} sebesar 1,69 dan t_{tabel} sebesar 4,303, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teori yang diperlukan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, tinjauan atas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yang terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, depenisi overasional, teknik analisis data , dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskriptif hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir berisikan kesimpulan dan saran.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pajak

Menurut UU No 28 Tahun 2007 undang-undang perpajakan, Pajak adalah kontri busi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang No.16 Tahun 2009 (KUP) pasal 1 angka 1 bahwa : pajak adalah kontribusi wajib

pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Perda Kabupaten Rokan Hulu No.1 tahun 2011 tentang pajak daerah adalah adapun jenis pajak dan tarifnya yang ditagani oleh kantor Dispenda Kabupaten Rokan Hulu adalah.

- a. Pajak Hotel 10% \times dasar perhitungan pajak
- b. Pajak Restoran 10% \times Ddpp
- c. Pajak Penerangan jalan 10% \times Ddpp
- d. Pajak Reklame 25% \times Dpp
- e. Pajak Hiburan 35% \times DPP
- f. Pajak Air bersih 20% \times Dpp
- g. Pajak Sarang Walet 5% \times DPP

2.2 Jenis-Jenis Pajak

Adapun jenis-jenis pajak berdasarkan golongan, sifat dan lembaga pemungutnya menurut(Fitriati Is, 2012), yaitu :

1) Menurut golongannya

- a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak yang dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak Penghasilan.
- b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai.

2) Menurut sifatnya

Menurut (Fitriati Is:2012) Adalah:

- a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya : Pajak Penghasilan.
- b. Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya : Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

3). Menurut lembaga pemungutannya

Menurut (Fitriati Is :2012) adalah :

- a. Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya : Pajak Pertambahan Nilai.
- b. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak Daerah terdiri atas:

- 1).Pajak Propinsi, contoh : Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.
- 2).Pajak Kabupaten/Kota, contoh : Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan.

2.3 Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak menurut Fitriati Is(2012), yaitu:

1. Fungsi *budgetair*

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

2. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

1. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Raharjo (2011 : 150) strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan meliputi :

a. Pemberdayaan

Peningkatan dan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangunan kesehatan termasuk aparatur, untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam memberikan kepercayaan dan peluang dalam masyarakat dan dunia usaha untuk merealisasikan aspirasi dan harapan untuk mewujudkan peningkatan kualitas pembangunan kesehatan

b. Kemitraan

Kerja sama, kesetaraan, kebersamaan, kepedulian, dan jaringan kerja yang menumbuh kembangkan kemanfaatan timbal balik antara pihak-pihak yang bermitra dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan

c. Partisipasi

Prakarsa, peran aktif, dan keterlibatan semua pelaku pembangunan kesehatan termasuk penyedia dan penerima layanan kesehatan serta lingkungan sosialnya dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan pelaksanaan untuk meningkatkan pembangunan kesehatan.

2.4 Teori-Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2011) teori-teori yang mendukung pemungutan pajak, antara lain:

1. Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

2. Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan (misalnya perlindungan) masing-masing orang. Semakin besar kepentingan seseorang terhadap negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

3. Teori Daya Pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang.

Untuk mengukur daya pikul dapat digunakan 2 pendekatan, yaitu:

- Unsur objektif, dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.
- Unsur subjektif, dengan memperhatikan besarnya kebutuhan materiil yang harus dipenuhi.

4. Teori Bakti

Dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai warga negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.

5. Teori Asas Daya Beli

Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya memungut pajak berarti menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara. Selanjutnya negara akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

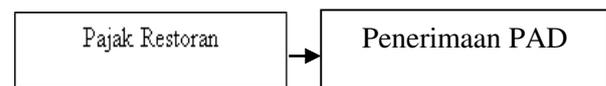
Gibti, (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Retribusi Pegujian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel retribusi pegujian kendaraan bermotor dengan Pendapatan Asli Daerah diperoleh persamaan $Y = 4,1 + 10,9X$. Berdasarkan uji t dapat dihitung t_{hitung} sebesar 1,69 dan t_{tabel} sebesar 4,303, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Peridayana (2014) Dengan judul Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli DAERAH KABUPATEN BADUNG TAHUN 2010-2013 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara simultan dari penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), (2) ada pengaruh positif secara parsial dari penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah, (3) ada pengaruh positif secara parsial dari pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah, (4) ada pengaruh positif secara parsial dari retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Badung.

2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu peningkatan penerimaan pajak sebagai variabel dependen, kepatuhan wajib pajak sebagai variabel independen. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut diduga pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PAD pada pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu (DPKA). Jln. Praja Rokan Hulu Pemda Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian Deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan mengambarkanserta menginter Prestasikan suatu objek dengan kenyataan yang ada tanpa dilebih-lebihkan. (Sugiyono, 2012)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif (Wirat Maja :2014) jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistic atau cara lain dari ini adalah gabungan antara data subjek dan data dokumenter (*Documentary Data*). Data dokumentasi yang digunakan yaitu data-data mengenai pajak restoran Rokan Hulu, data yang berupa angka-angka atau yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber internal. dalam penelitian ini yang merupakan data sekunder adalah dokumen data realisasi penerimaan PAD pada Dinas Pengelolaan keuangan dan aset tahun 2010-2014 Kabupaten Rokan Hulu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulisan proposal ini, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang telah ada oleh pihak lain terkait dengan penelitian. Data yang diminta berupa realisasi penerimaan pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu (PAD) Pada Dinas Pengelolaan keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependenmengacu pada penelitian sebelumnya, pada pelitian ini variabel yang digunakan adalah :Pajak Restoran.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas yang menjadi variabel

dalam penelitian ini adalah penerimaan PAD.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y,

Menurut Sugiyono (2012) Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X terhadap variabel Dependen Y adalah besarnya nilai variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, adapun arti dari rumus diatas adalah:

Dimana :

$$Y = a + bX$$

X = Nilai Variabel Pajak Restoran

Y= Nilai variabel pendapatan Asli Daerah

a dan b = BilanganKonstanta

Selanjutnya untuk mencari nilai konstanta dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

A dan b = Bilangan Konstanta

n = Jumlah data

X = Nilai variabel Pajak Restoran

Y = Nilai Variabel Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

3.6.2 Analisis Korelasi

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.Selanjutnya bahwa regresi linier sederhana digunakan apabila variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

Untuk menentukan nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r= Koefesien korelasi

n=Jumlah Data

X= Variabel Pajak Restoran

Y= Variabel Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Untuk menghitung besarnya hubungan atau korelasi variabel, maka dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Klarifikasi Pegujian Pengaruh

Besar Koefesien	Klasifikasi
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,0	Sangat Kuat

Sumber :Syofian Siregar (2013)

Berdasarkan regresi sederhana ini dapat diberikan kesimpulan apakah variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya, tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

3.6.3 Uji Hipotesis (t)

Untuk mengetahui hipotesis, yaitu pernyataan sementara apakah pengaruh dan perlu dibuktikan untuk menegaskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak, pada penelitian ini hipotesis akan diuji dengan rumus berikut ini :

1. Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

2. Menghitung $t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)}$

Keterangan :

t =Nilai Uji t

r =Koefesien Korelasi

n =Jumlah Data

Tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui apakah H_a ditolak atau diterima.

Kriteria pegujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya signifikan
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak artinya tidak signifikan

4. PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Pendapatan Asli daerah merupakan sumber pendapatan asli daerah yang dapat dijadikan salah satu penerimaan daerah serta mendapatkan peningkatan kesejahteraan

masyarakat untuk menggali sumber-sumber keuangan daerah. Pendapatan asli daerah yang dulunya hanya bergantung pada pemerintah pusat, namun sekarang pemerintah daerah diharapkan bisa mengembangkan pendapatan asli daerahnya sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain.

Semakin besar penerimaan pendapatan suatu daerah, maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah terhadap pemerintah pusat, begitu juga sebaliknya semakin rendah penerimaan pendapatan asli daerah maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.

4.1.1 Variabel Bebas (X) Pajak Restoran

Dari Tabel 1.1 dapat di jelaskan pada tahun 2010 pajak restoran berjumlah Rp 933.948.391,00. Pada tahun 2011 pajak restoran menurun menjadi Rp 885.060.173,00. pada tahun 2012 pajak restoran mengalami kenaikan dapat di buktikan dengan hasil menjadi Rp1.500.250.261,50. Dan selanjutnya Pada tahun 2013 pajak restoran mengalami kenaikan dapat di buktikan dengan hasil menjadi Rp1.602.559.316,90. pada tahun 2014 pajak restoran mengalami penurunan yaitu dapat di buktikan dengan hasil Rp1.248.049.349,50

4.1.2 Variabel Terikat (Y) Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan pada tahun 2010 PAD berjumlah Rp27.539.732.882,36. pada tahun 2011 PAD mengalami penurunan menjadi Rp 27.854.666,528. kemudian pada tahun 2012 PAD mengalami kenaikan menjadi Rp53.065.156.369,85. begitu juga dengan tahun 2013 PAD mengalami kenaikan menjadi Rp 55.016.344.281,45. pada tahun 2014 PAD mengalami kenaikan menjadi Rp 86.225.008.885,53.

4.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Untuk mencari persamaan regresi di butuhkan tabel penolong, tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel Penolong Untuk Mencari Konstanta a dan b
(Dalam Puluhan Juta Rupiah)

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
2010	9,3	27,5	86,49	756,25	255,75

2011	8,5	27,8	72,25	772,84	236,3
2012	15,0	53,1	225	2.819,61	796,5
2013	16,0	55,0	256	3.025	880
2014	12,4	86,2	153	7.430,44	1.068,88
Σ	61,2	249,6	793,5	14.804,14	3.237,43

Sumber :Data Olahan ,2016

1. Menghitung nilai konstanta (b)

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{5 \cdot 3.237,43 - 61,2 \cdot 249,6}{5 \cdot 793,5 - (61,2)^2}$$

$$b = \frac{16.187,15 - 15.275,52}{3.967,5 - 3.745,44}$$

$$b = \frac{911,63}{222,06}$$

$$b = 4,11$$

2. Menghitung nilai konstanta(a)

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{249,6 - 4,1 \cdot 61,2}{5}$$

$$a = \frac{249,6 - 250,92}{5}$$

$$a = \frac{-1,32}{5}$$

$$a = -0,26$$

3. Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + b X$$

$$Y = -0,26 + 4,1X$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif atau dalam teknik statistik dikatakan mempunyai hubungan yang nihil, bilamana kenaikan variabel yang satu kadang disertai turunnya nilai variabel lainnya, dan kadang di ikuti oleh kenaikan nilai variabel yang lain. dengan persamaan sebagai berikut $Y = -0,26 + 4,1 X$

4.2.1 Menghitung Analisis Korelasi (r)

Tabel 4.2
Perhitungan Untuk Mencari Nilai Korelasi (r)

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
2010	9,3	27,5	86,49	756,25	255,75
2011	8,5	27,8	72,25	772,84	236,3
2012	15,0	53,1	225	2.819,61	796,5
2013	16,0	55,0	256	3.025	880
2014	12,4	86,2	153	7.430,44	1.068,88
Σ	61,2	249,6	793,5	14.804,14	3.237,43

Sumber :Data Olahan ,2016

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{5 \cdot (3.237,43) - (61,2 \cdot 249,6)}{\sqrt{[5 \cdot 793,5 - (793,5)][5 \cdot 14.804,14 - (249,6)^2]}}$$

$$r = \frac{16.187,15 - 15.275,52}{\sqrt{[3.967,5 - 793,5][74.021 - 15,80]}}$$

$$r = \frac{911,63}{\sqrt{[3174][74.005]}}$$

$$r = \frac{911,63}{\sqrt{234.891.557}}$$

$$r = \frac{911,63}{15,3}$$

$$r = 0,06$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat di ketahui besarnya hubungan atau korelasi variabel dengan hasil 0,06. Berdasarkan klasifikasi kriteria pengujian di atas dapat di ketahui bahwa hubungan antara pajak restoran dengan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,06 yang artinya hubungan kedua variabel sangat lemah.

4.2.2 Uji Hipotesis Secara parsial (uji t)

1. Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$= \frac{0,06 \sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,06)^2}}$$

$$= \frac{0,15 \sqrt{3}}{\sqrt{1-(0,94)}}$$

$$= \frac{0,15 \cdot 1,73}{\sqrt{(0,06)}}$$

$$= \frac{0,2595}{0,2439}$$

$$= 1,1$$

2. Menghitung nilai t_{tabel}

$$t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)}$$

$$= t_{(0,05/2)(5-2)}$$

$$= t_{(0,025)(3)}$$

$$= 3,18$$

Dari perhitungan diatas dapat di ketahui $t_{hitungnya}$ sebesar 1,1 dan $t_{tabelnya}$ sebesar 3,18. karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan pajak restoran tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif atau dalam teknik statistik dikatakan mempunyai hubungan yang nihil, bilamana kenaikan variabel yang satu kadang disertai turunya nilai variabel lainnya, dan kadang diikuti oleh kenaikan nilai variabel yang lain, dengan persamaan sebagai berikut $Y = -0,26 + 4,1 X$
2. Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat di ketahui besarnya hubungan atau korelasi variabel dengan hasil 0,06. Berdasarkan klasifikasi kriteria pengujian di atas dapat di ketahui bahwa hubungan antara pajak restoran dengan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,06 yang artinya hubungan kedua variabel sangat lemah.
3. Dari perhitungan di atas dapat di ketahui $t_{hitungnya}$ sebesar 1,1 dan $t_{tabelnya}$ sebesar 3,18. karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan pajak restoran tidak

berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) Kabupaten Rokan Hulu supaya dapat lebih memaksimalkan pendapatan pajak restoran sehingga dapat mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi daerah dengan cara tidak memacu pada data terdahulu melakukan observasi dari setiap wajib pajak.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian agar pengetahuan dan wawasan mengenai pajak daerah di Kabupaten Rokan Hulu semakin meningkat lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. 2014. *Rekap Realisasi Per Wajib Pajak*

Fitriati Is. 2012. *Perpajakan I*, Pasir Pengaraian: Perpustakaan RI

Hariwijaya dan Triton. 2011. *Pedoman Penulis Ilmiah Skripsi dan tesis*. Jakarta: Oryza.

Jurnal Gibti., 2015. Pengaruh Retribusi Pegujian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Mardiasmo 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: andi offset.

Notoatmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Peraturan Menteri Keuangan No 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 1 Tahun 2011 tentang perpajakan Daerah.

Rahayu, Siti Kurnia 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta. Graham Ilmu.

- Soemarso 2007.*Perpajakan Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono 2012.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfa Beta
- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang No 28 Tahun 2007 undang-undang perpajakan
- Wijaya, tony 2012.*Cepat Menguasai Spss 20 Untuk Olah dan Interpretasi data*. Yogyakarta: Cahaya Arma Pustaka.